

ABSTRAK

Drajatul Khair, 170104020215, “Kajian Tafsir Al-Qur’an Oleh KH. M. Rasyid Ridho di Channel Youtube SYIMA Sabilal Muhtadin”, Skripsi 2022, Pembimbing (1) Dr. Wardani, M.Ag dan Pembimbing (2) Najib Irsyadi, S.Th.I M.Hum.

Kata kunci: *Al-Qur’an, Tafsir, Youtube*

Al-Qur’an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril AS. Allah memerintahkan kepada manusia seluruhnya agar memperhatikan, mempelajari dan meneliti Al-Qur’an. Adapun salah satu cara dalam mempelajari Al-Qur’an dengan melewati penafsiran Al-Qur’an. Kita sebagai awam memiliki keterbatasan dalam menafsirkan Al-Qur’an. Namun, seiring berkembangnya teknologi, internet mulai merembak ke segala sendi-sendi kehidupan kita. Salah satu *impact* yang dapat kita rasakan dari perkembangan internet adalah lahirnya media multi-platform yang bernama Youtube. Dengan Youtube, Masjid Raya Sabilal Muhtadin memfasilitasi masyarakat dengan menghadirkan Channel Youtube SYIMA Sabilal Muhtadin. Dalam Channel Youtube ini, terdapat berbagai macam kajian agama atau syi’ar yang disampaikan oleh berbagai ulama juga pada setiap malamnya. Salah satu ulama yang mengisi pada malam sabtu di Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan disiarkan di Channel Youtube.

Penelitian ini berfokus pada konten yang disi’arkan pada malam sabtu di Channel Youtube ini, yang mana majelis pada malam sabtu disampaikan oleh KH. M. Rasyid Ridho atau yang sering dikenal sebagai Guru Raysid. Guru Rasyid merupakan salah satu ulama muda kharismatik yang populer di Kalimantan Selatan. Dalam hal ini, rumusan masalah yang penulis kaji terkait mengenai bagaimana metode tafsir dan corak penafsiran dalam Kajian Tafsir oleh KH. M. Rasyid Ridho di Channel Youtube SYIMA Sabilal Muhtadin.

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana metode dan corak penafsiran KH. M. Rasyid Ridho dalam menafsirkan Al-Qur’an di Channel Youtube SYIMA Sabilal Muhtadin.

Jenis penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat kualitatif, peneliti mencoba merangkum secara sistematis metode dan corak penafsiran KH. M. Rasyid Ridho dalam menafsirkan Al-Qur’an di Channel Youtube SYIMA Sabilal Muhtadin. Dalam penelitian ini penulis meneliti media sosial berupa Channel Youtube SYIMA Sabilal Muhtadin. Peneliti mengunduh dokumentasi yang telah diabadikan oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam Channel Youtubanya, setelah seluruh data terkumpul nantinya akan terkumpul barulah akan diolah dan juga dianalisis.

Hasil dari penelitian ini yaitu penafsiran KH. M. Rasyid Ridho dalam Channel Youtube SYIMA Sabilal Muhtadin menggunakan metode ijmal, yang mana dengan metode ini beliau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur’an secara garis besar, tanpa perincian detail sama sekali. Oleh sebab itu penafsiran yang disajikan terasa

ringkas dan padat, menyangkut kata-kata yang memerlukan penjelasan. Metode ijmal yang dipakai oleh KH. M. Rasyid Ridho memang sangat mudah untuk difahami karena tidak mengandalkan pendekatan analitis, tetapi dilakukan dengan pola tafsir yang mudah dan tidak berbelit-belit. Metode ijmal memiliki tujuan dan target bahwa pembaca / pendengar harus bisa memahami kandungan pokok Al-Qur'an sebagai kitab suci yang memberikan petunjuk hidup.

Pada penelitian corak penafsiran, dapat ditemukan bahwa penafsiran KH. M. Rasyid Ridho dalam Channel Youtube SYIMA Sabilal Muhtadin menggunakan corak sufi, yang mana dengan corak ini beliau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an memiliki kecenderungan atau spesifikasi keilmuan yang lahir karena pengaruh latar belakang pendidikan, lingkungan dan akidah beliau sarat akan nuansa tasawufnya, yang kemudian mewarnai secara dominan penafsiran Al-Qur'an beliau.